

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proses reformasi politik dan pergantian pemerintahan yang terjadi pada tahun 1998 mengantarkan desa memasuki babak baru ( otonomi ) dan demokrasi lokal. Hal ini terlihat dari lahirnya UU No.22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang didalamnya juga mengatur tentang pemerintahan desa, yang kemudian direvisi menjadi UU No.32 tahun 2004. Desa yang pada saat ini menjadi daerah yang istimewa dan bersifat mandiri yang berada dalam wilayah kabupaten sehingga desa berhak untuk berbicara atas kepentingan sendiri sesuai dengan kondisi sosial budaya yang hidup di lingkungan masyarakatnya.

Dengan berlakunya UU No.32 Tahun 2004 tentu saja memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan pembangunan didesa, terlebih jika daerah atau desa tersebut memiliki potensi yang sangat menunjang untuk melakukan usaha pembangunan. Dalam rangka pembangunan yang merata khususnya didesa diperlukan peningkatan prakarsa dan partisipasi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam pembangunan. Pembangunan tidak semata-mata menjadi tugas pemerintah saja melainkan juga menjadi tugas dan tanggung jawab dari masyarakat bahkan keberhasilan pembangunan tergantung dari tingkat partisipasi masyarakat baik secara fisik maupun moril dapat dihindari, yang pada gilirannya akan terbentuk desa-desa yang mampu melayani dan mengayomi masyarakat serta dapat melaksanakan pembangunan berdasarkan swadaya dan swakarsa masyarakat itu

sendiri. Apalagi dengan semakin pesatnya pembangunan yang dilaksanakan sekarang ini, terutama pembangunan pedesaan maka kemampuan dan kemandirian pemerintah desa mutlak diperlukan. Hal ini telah memberikan peluang dalam mengarahkan pembangunan desa sesuai tuntutan masyarakat, terlebih jika daerah atau desa tersebut memiliki potensi yang menunjang untuk dilakukan usaha pembangunan. Seperti desa yang akan penulis jadikan sebagai obyek penelitian, yaitu Desa Gunung Sari Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Desa yang berada di Kabupaten Bulungan ini dapat dikatakan memiliki potensi yang cukup besar Khususnya potensi sumber daya alamnya.

Salah satu bentuk perwujudan pelaksanaan otonomi desa yang mulai berjalan secara bertahap adalah keleluasaan desa atau masyarakat dalam memilih pemimpinnya sendiri. Namun disisi lain masih terdapat beberapa masalah yang harus dicari jalan keluarnya diantaranya masih rendahnya kemampuan desa dalam menghasilkan keputusan desa atau membuat peraturan desa. Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik meneliti dengan judul: “Studi Tentang Pelaksanaan Otonomi Desa Di Desa Gunung Sari Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah dalam dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah pelaksanaan otonomi desa di Desa Gunung Sari Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikutl

1. Untuk mengetahui pelaksanaan otonomi desa
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan otonomi desa

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk: Menambah wawasan dan pengetahuan tentang tentang konsepsi otonomi desa dan merekomendasikan kepada unsur pemerintah desa agar dapat melaksanakan otonomi desa dengan sebaik-baiknya

